38th YDSF
Sinergi & Tumbuh Bersama

Muharram - Shafar 1447H
ISSN 0854-2961

Edisi Juli 2025 448

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

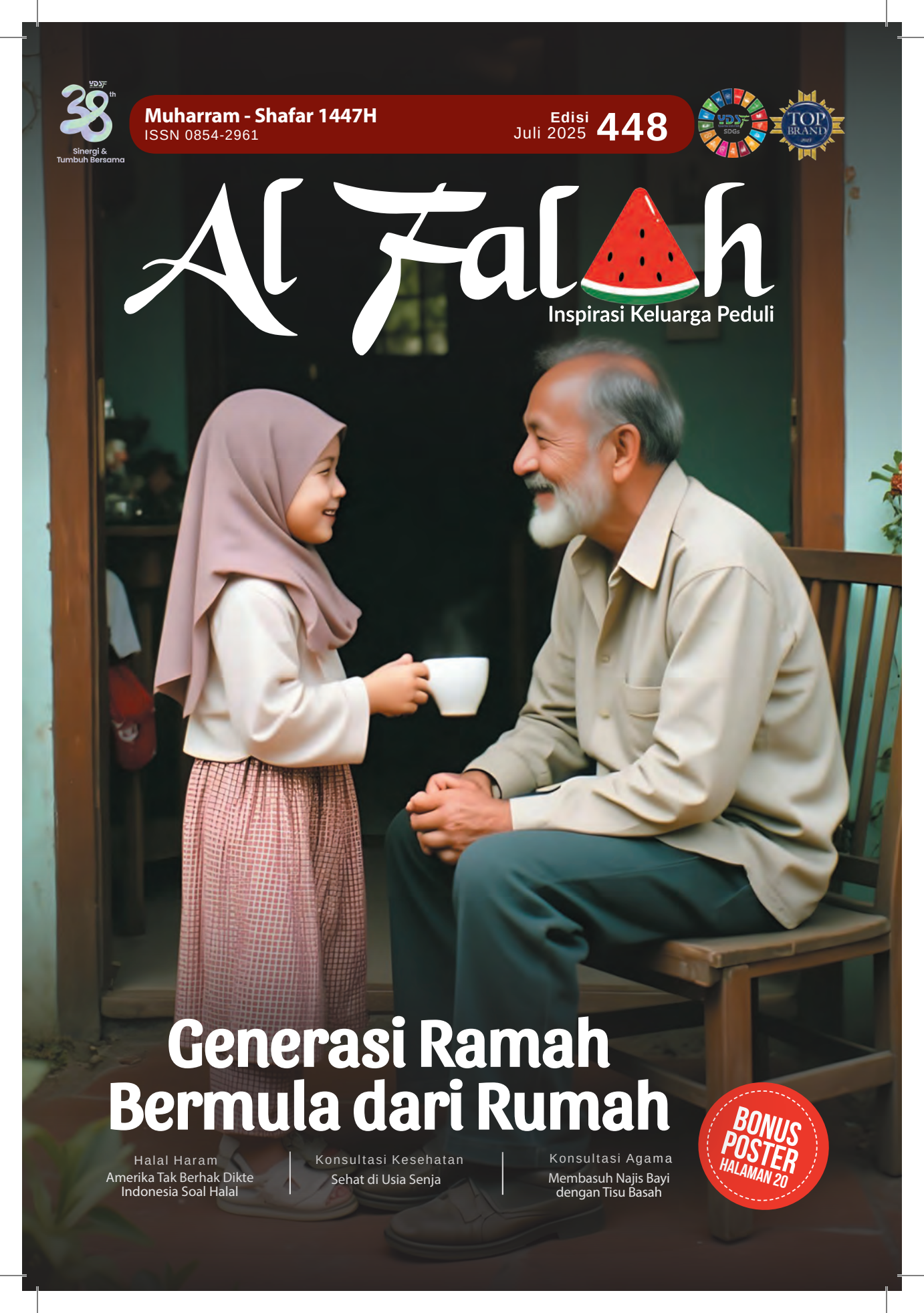

Generasi Ramah Bermula dari Rumah

BONUS POSTER HALAMAN 20

Halal Haram
Amerika Tak Berhak Dikte Indonesia Soal Halal

Konsultasi Kesehatan
Sehat di Usia Senja

Konsultasi Agama
Membasuh Najis Bayi dengan Tisu Basah

Dapatkan
Buku

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

Buku ini mengupas secara tuntas
tentang sebab hilangnya kekhusyukan ketika shalat.
Selain itu, juga membantu para pembaca untuk meraih
shalat khusyu melalui kiat-kiat terbaik yang menyentuh hati.

Seni Shalat khusyuk

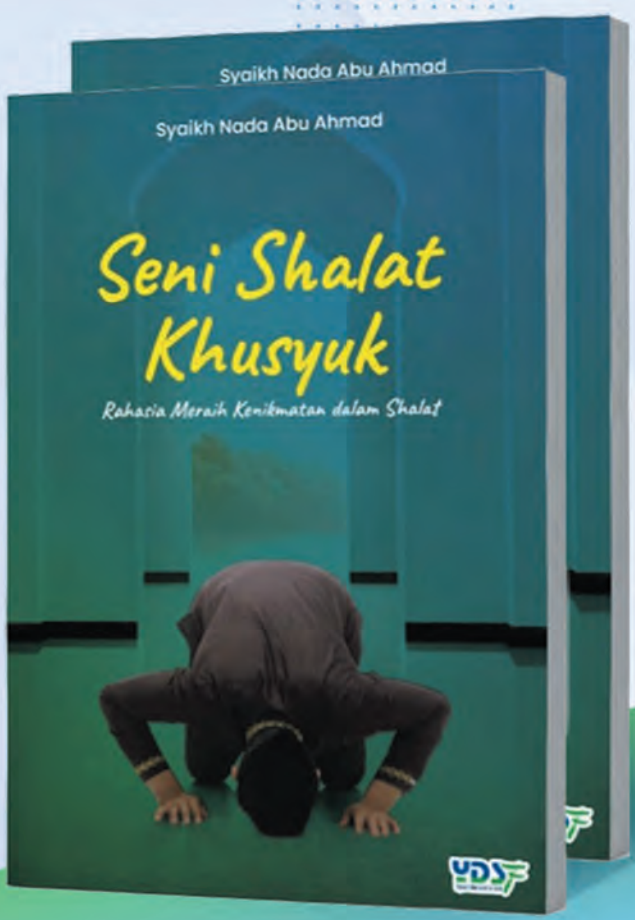

Dapatkan dengan mudah

Donatur Lama
(Menaikkan Donasi)
Rp 10 rb

Donatur Baru
(Minimal Donasi)
Rp 25 rb

Informasi
0816 1544 5556

www.ydsf.org | pedulibaik.id

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

TUJUAN
Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP
Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS
PEMBINA
Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.
Anggota:
H. Fauzie Salim Martak
Dr. (Hc) Ir. H. Abdul Kadir Baraja
dr. H. M. Cholid Baktir, MM.
H. Muhammad Jazir ASP
H. Aun Bin Abdullah Baroh

PENGURUS
Ketua	: Ir. H. Shakib Abdullah, MBA.
Wakil Ketua	: Deki Zulkarnain, A.Md., S.A.B., M.Si.
Sekretaris	: Jauhari Sani
Wakil Sekretaris	: Mokhammad Fandi Baktiar, S.Pd.
Bendahara	: Hj. Enik Cahyani, SE., Ak., CA.
Wakil Bendahara	: Drs. H. Mohamad Machsun

PENGAWAS
Ketua: Drs. H. Sugeng Praptoyo, Ak., SH., MH., MM.
Anggota:
Ir. H. Abdul Gaffar AS, MM.
Bambang Hermanto, S.H., M.Kn.
dr. H. Abdul Gofir, Sp. S(K)., M.Sc.
Drs. H. Muhammad Taufiq AB.
Isa Saleh Kudeh, M.Pd.I.
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Akta Notaris Pendirian YDSF
Abdurrazaq Ashiblie, SH No. 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashiblie, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

Pengukuhan LAZ
Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989
Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

Pengukuhan Nazhir Wakaf
Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021

KANTOR PUSAT
GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Surabaya: Jl. Kertajaya VIII-C/11 Surabaya | Telp. 031 505 4975 | Whatsapp: 0816 1544 5556 **Cabang Banyuwangi:** Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081 2222 8671, 081 5234 0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0822 2768 4456 **Cabang Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081 2222 8637/081 5555 7708 | **Cabang Malang** Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813 3395 1332 0341 340327, E-mail: malang@ydsf.or.id | **Cabang Jember** Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331 540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com | **Cabang Yogyakarta** Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com | **Cabang Jakarta** Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72 | **Cabang Semarang** Jl. Durian Raya No.34, Srondol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0823 1434 0873 | **Cabang Madiun** Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225 | **Cabang Bandung** Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231| **Cabang Bondowoso** Jl. RBA Kironggo No. 2 Karanganyar, Tegalampel, Bondowoso 0821 4140 5159 | **Cabang Situbondo** Jl. Semeru No. 16 Situbondo 0852 3544 0008 | **Cabang Surakarta** Jl. Kabut No.38, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Telp. 0812 3436 6488

Rekening Bank YDSF Surabaya
ZAKAT
Mandiri 142 000 770 6533
Muamalat 701 005 4884
Mega Syariah 1000 156 403
INFAQ
BCA 088 381 5596
BSI 9999 000 270
BPD 0011 094 744
Niaga 80000 5709 700
Niaga Syariah 86000 2528 200
Permata 290 1131 204
PENDIDIKAN
BRI 0096 01 000 771 307
YATIM
BCA 088 383 7743
KEMANUSIAAN
BNI 46 - 0049 838 571
WAKAF
BSI 9999 000 380
Jatim Syariah 610 1010 580
MASJID
Mega Syariah 1000 261 66

Rekening Bank Cabang YDSF
Jakarta BSI
Infaq 7020 527 964
Zakat 7020 528 383

Yogyakarta BSI
Infaq 100 4181 814

Malang BSI
Infaq 5757 585 855
Zakat 5857 000 000

Jember BSI
Infaq 703 996 9992

Sidoarjo BSI
710 882 0227

Gresik BSI
9999 001 070

Lumajang BSI
9999 000 301

PERHATIAN!
Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via ke 0816 1544 5556.

member of FOZ

SOUTHEAST ASIA
Humanitarian Committee

Hasil Laporan Auditor Independen

Alhamdulillah, berdasarkan hasil pemeriksaan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir **31 Desember 2024**, Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF) berhasil mendapat opini **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)** sesuai **Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia**.

Bismillah, semoga YDSF menjadi lembaga amil dan nazhir wakaf yang semakin **amanah** dan **profesional**. *Aamiin*.

laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar,

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
FERIZNA DAN REKAN

Laporan Auditor Independen

No. 00000/22.2.1370/AU.4/11/1759-2/V/2025

Pembina, Pengawas dan Pengurus
Nazhir Wakaf Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Nazhir Wakaf Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta serta laporan aktivitas dan perubahan dana, laporan rincian aset wakaf, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Pengurus Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penting, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan.

www.ydsf.org | pedulibaik.id

Istiqamah Membersamai Palestina

Oleh: Jauhari Sani
Direktur Utama

Alhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir masa.

Sahabat Donatur pembaca setia majalah *Al Falah*. Dalam beberapa hari terakhir, sedang ramai di berbagai pemberitaan internasional tentang misi yang dilakukan oleh belasan aktivis kemanusiaan dari beberapa negara dengan Kapal Madleen yang mencoba menembus blokade Jalur Gaza. Kapal yang dioperasikan gerakan *Freedom Flotilla Coalition* tersebut dicegat dan ditangkap oleh tentara Zionis Israel di perairan internasional, sekitar 100 mil laut dari Gaza.

Banyak sumber mengatakan, kapal yang membawa 12 aktivis dan bantuan kemanusiaan itu dilaporkan dicegat dan dibajak komando Israel. Para aktivis dibawa ke Pelabuhan Ashdod sebelum diangkut ke penjara.

Organisator Freedom Flotilla, Huwaida Arraf menegaskan, para aktivis diculik ketika berlayar di perairan internasional. Arraf menyatakan, Israel tidak berwenang mencegat kapal Madleen yang berlayar di perairan internasional.

Berbagai negara mengecam aksi Israel membajak kapal aktivis tersebut. Pemerintah Spanyol dilaporkan langsung memanggil kuasa usaha Israel atas pembajakan kapal.

Sementara itu, pemerintah Turki menegaskan langkah Israel menyita kapal Madleen "melanggar hukum internasional" dan sekali lagi menunjukkan bahwa Israel "bertindak sebagai negara teror."

Apa yang dilakukan oleh belasan aktivis kemanusiaan itu menandakan, rakyat Palestina tidak sendirian. Banyak negara terus memberikan perhatian serius terhadap keselamatan rakyat Palestina, yang hingga kini masih diblokade dari berbagai macam bantuan pangan maupun obat-obatan.

YDSF sebagai lembaga sosial kemanusiaan yang telah berkiprah hampir empat dasawarsa terus dan akan membersamai rakyat Palestina hingga merdeka. Pada medio Juli 2024 hingga Februari 2025, YDSF telah menyalurkan Rp3,5 miliar ke kamp-kamp pengungsian di Jordania. Juga beberapa truk kontainer berupa bahan pangan, biaya sekolah, dan *hygiene kit* ke wilayah Gaza.

Pada Idul Adha kemarin, para pequrban melalui YDSF juga menyembelih puluhan sapi dan kerbau untuk didistribusikan ke wilayah Gaza melalui perbatasan Jordania, berupa daging kaleng dan *frozen food* atau daging beku. Apa yang kami lakukan ini, bagian dari konsistensi dukungan pada rakyat Palestina hingga merdeka dari penjajahan. ***

DAFTAR ISI

Generasi Ramah Bermula dari Rumah

08 Menyiapkan Generasi yang Bertata Krama

10 Bekali Akhlak dari Rumah

08 Ruang Utama

14 KONSULTASI AGAMA

MEMBASUH NAJIS BAYI dengan TISU BASAH

05 SELASAR

07 DOA

12 GALERI QURBAN

16 KONSULTASI KESEHATAN

18 HALAL HARAM

22 BIJJA

26 RAGAM KEGIATAN

34 TAKZIAH

35 KOMIK

36 BRANKAS

37 POJOK

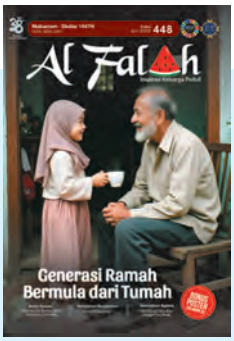

Edisi 448| Juli2025 | Muharram-Shafar 1447H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **H. Shakib Abdullah** | Pengarah: **Jauhari Sani** | Dewan Redaksi: **Zainal Arifin Emka** | Anggota: **Imron Wahyudi, Widodo AS** | Manajer Media : **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **Tim Media** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **Tim Media** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Kemitraan:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Mohon Kebaikan atau Rezeki

رَبِّ إِنِّي لِما أَنْزَلْتَ
إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ

Rabbi innī limā anzalta ilayya min khairin faqīr.

Artinya: “Ya Tuhanku sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku.”

Surah Al-Qasas: 24

Menyiapkan Generasi yang Bertata Krama

> *Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama daripada (pendidikan) tata krama yang baik."*
> (HR. At-Tirmidzi)

Hadits yang diriwayatkan At-Tirmidzi ini menjelaskan tentang pendidikan adab yang merupakan hadiah terbaik yang bisa diberikan seorang ayah kepada buah hatinya.

Bila orang tua memahami pentingnya bekal akhlak yang baik bagi anak-anaknya, mereka akan sangat bersungguh-sungguh mengatur dan mempersiapkan berbagai hal yang mendukungnya. Tidak asal-asalan. Tidak sembarangan.

Allah berfirman dalam Surah Ali Imran ayat 159:

"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai

orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya." (Ali 'Imran: 159).

Setiap orang tua, tentu perlu mempersiapkan diri dengan baik untuk pengasuhan dan pendidikan buah hatinya. Memiliki keturunan dengan akhlak dan karakter bagus diinginkan semua orang tua. Hal itu juga menjadi upaya melahirkan generasi dengan sikap yang baik.

Asupan Halal

Berkait dengan itu, Dewan Syariah YDSF Dr. H. Zainuddin MZ, Lc., MA. menuturkan bahwa sungguh kehadiran Rasulullah saw. adalah untuk menyempurnakan akhlak (moral). Apakah terkait hubungan secara vertikal (ritual), maupun secara horizontal (interaksi sosial).

Apalah artinya seseorang melahirkan keturunan, namun tidak memiliki etika, kepada orang, teman sejawatnya, bahkan kepada lingkungannya.

Termasuk yang harus dilakukan orang tua adalah dengan memberi asupan halal sejak anak masih janin dalam kandungan. Selanjutnya, juga mendoakan kashalihan, mengaqiqahi, dan sebagainya.

Bisa jadi, dalam proses berjalannya waktu, orang tua menganggap anaknya tidak sesuai dengan harapannya. Begitu pun sebaliknya. Di sini dapat menimbulkan gejolak dalam hubungan antara orang tua dan anak.

Berangkat dari sinilah, orang tua harus sering melakukan introspeksi, bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Jangan-jangan ada hak anak yang terpasung dan tidak tersampaikan.

Mungkin banyak orang tua yang belum memahami sebelumnya, maka dengan memperbanyak shalat malam dan bertaubat, *insya Allah* anak akan kembali ke fitrahnya.

Terkait hal itu, lanjut Ustadz Zainuddin, Rasulullah saw. telah memberikan nasihat sederhana dan bisa menjadi teladan untuk kita terapkan. Jika hak-hak anak telah dipenuhi oleh orang tua, maka akan terjadi timbal baliknya, orang tua pun akan mendapatkan hak-hak sepenuhnya dari anak.

"Masa penciptaan dan pewarnaan anak sangat penting diperhatikan. Yakni, sampai usia balighnya," tegas Ustadz Zainuddin.

Tidak dimungkiri, bila saat ini banyak orang tua yang disibukkan dengan berbagai persoalan duniawi. Akibatnya, urusan anak diserahkan kepada lembaga pendidikan atau bahkan ada juga yang pasrah menyerahkan kepada pembantu.

Ramah Anak

Termasuk ikhtiar yang perlu dilakukan orang tua maupun pendidik, agar anak-anak bisa menerima pelajaran diberikan dan menerapkannya, adalah dengan menciptakan kondisi lingkungan dengan konsep yang ramah anak.

Praktisi Pendidikan dan Penggiat Parenting Ani Christina, S. Psi menjelaskan, konsep ramah anak biasanya terkait orang tua/pendidik/sekolah yang tidak menerapkan kekerasan, atau tekanan yang membuat *down* mental anak. Konsep ramah anak biasanya identik dengan kondisi yang aman serta nyaman untuk anak.

Dalam masa pertumbuhan dan pendidikannya, anak-anak memerlukan kondisi dan lingkungan yang menjamin pemenuhan hak dan perlindungan dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan salah lainnya.

Selain itu, tempat pendidikan yang ramah anak juga hendaknya mendukung partisipasi anak dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan.

Dengan pendidikan yang ramah anak, diharapkan dapat menjadikan anak yang ramah dan baik. ***

Bekali Akhlak dari Rumah

Hari Anak kerap dirayakan dengan beragam kegiatan seremonial. Ada berbagai lomba, pentas seni, bahkan seminar tentang anak. Semua serba meriah. Tapi, pernahkah kita bertanya lebih jauh, setelah euforia itu selesai, apa bekal yang sesungguhnya kita berikan untuk anak-anak kita?

Lebih dari sekadar peringatan, ada pekerjaan besar yang menanti untuk membentuk karakter anak menjadi pribadi yang ramah. Ini bukan tugas sederhana. Sebab di tengah derasnya arus zaman, dengan gawai yang nyaris selalu di genggaman, dan dengan media sosial yang lebih sering memicu debat daripada dialog, keramahan-*attitude* justru menjadi barang langka.

Padahal, ramah bukan sekadar basa-basi. Bukan hanya tentang ucapan 'tolong', 'maaf', atau 'terima kasih'. Lebih dalam dari itu, ramah adalah cerminan dari sikap batin. Orang yang ramah memiliki hati yang lapang, peka terhadap orang lain, dan tidak mudah menyakiti sesama dengan kata maupun perbuatan.

Dalam ajaran Islam, sikap ramah sangat ditekankan. Rasulullah bersabda, *"Tidak beriman salah seorang dari kalian sampai ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri."* (HR. Bukhari-Muslim).

Pertanyaannya, siapa yang bertanggung jawab membentuk sikap ini?

Sekolah saja tidak cukup. Bahkan dengan program 'Sekolah Ramah Anak' yang diinisiasi pemerintah, tetap saja pemerintah tidak bisa berdiri sendiri mengurusi karakter anak Indonesia yang jumlahnya sedemikian banyak dan masalahnya sangat kompleks.

> *Ya, yang sering kita lupakan dan perhatikan adalah isi pendidikan kita, yang utama itu bukan iptek, justru nomor satu oleh Kementerian Pendidikan adalah etika,"* -Kak Seto-

Di sisi lain, peran 'rumah' juga tak bisa berdiri sendiri. Orang tua boleh saja sudah menasihati dan mendidik, tapi bagaimana dengan pengaruh lingkungan, teman, tontonan, hingga tren gaya hidup yang makin liar di luar sana?

Butuh kerja sama. Butuh gotong royong semua pihak. Bukan hanya orang tua dan sekolah, tapi juga masyarakat, media, bahkan dunia digital yang hari ini menjadi rumah kedua bagi anak.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Arifah Choiri Fauzi, bahkan menegaskan bahwa membangun karakter anak tidak bisa digabungkan begitu saja dengan pelajaran akademik.

"Anak perlu dibekali keterampilan mengelola emosi, menyelesaikan konflik secara damai, serta menjunjung nilai kemanusiaan dan toleransi," ujarnya dalam sebuah wawancara dengan *Antara*.

Penuhi Bekal

Ibarat berangkat sekolah dengan bekal makanan, anak-anak juga butuh bekal akhlak sebelum mereka melangkah jauh ke dunia luar. Dan bekal itu, harus disiapkan dan dipenuhi dari rumah.

Ayah dan ibu menjadi tokoh sentral dalam membangun karakter. Khususnya ayah. Peran ayah sering kali luput dibahas, padahal ia adalah nakhoda utama keluarga. Jika perhatian dan kasih sayang ayah absen dalam kehidupan anak, jangan heran jika anak mencari perhatian di luar dengan cara yang sering kali salah arah.

Ustadz Adi Hidayat menyoroti pentingnya perhatian seorang ayah kepada anak sebagai fondasi membangun karakter budi pekerti seorang anak. Pada usia dini (0-7 tahun), orang tua sepenuhnya memberikan kasih sayang kepada anak. Ini bertujuan untuk membangun kedekatan emosional.

Berlanjut pada usia mendekati baligh (10-15 tahun), pendidikan mulai dikombinasikan dengan tanggung jawab dan perintah agar anak mandiri. Lalu, pada usia 15 tahun ke atas atau usia baligh, orang tua harus lebih menonjolkan diskusi dan dialog dalam mendidiknya. Anak yang dihargai pendapatnya akan lebih mudah diarahkan dan diajak bekerja sama.

Prof. Dr. Seto Mulyadi, yang akrab dipanggil Kak Seto menyusun Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat sebagai panduan praktis membangun karakter baik sejak dini. Ketujuh kebiasaan itu ialah bangun pagi, beribadah, berolahraga, gemar belajar, makan makanan sehat dan bergizi, bermasyarakat, dan istirahat cukup.

"Ya, yang sering kita lupakan dan perhatikan adalah isi pendidikan kita, yang utama itu bukan iptek, justru nomor satu oleh Kementerian Pendidikan adalah etika," ujar Kak Seto dalam wawancara bersama *Media Indonesia*. "Anak yang pintar matematika sering kali lebih dianggap hebat daripada yang sopan santun. Padahal yang paling utama adalah akhlak."

Lebih lanjut, ia menekankan bahwa yang kedua adalah pendidikan estetika, baru kemudian ilmu pengetahuan dan teknologi. Setelah itu, barulah unsur kreativitas dan berpikir kritis.

Membentuk generasi ramah memang bukan pekerjaan semalam. Tapi langkahnya bisa dimulai dengan hal sederhana, dari rumah. Jika rumah sudah ramah, sekolah ramah, lingkungan ramah, dan dunia digital ramah, kita tidak sedang mencetak generasi biasa. Kita sedang menyiapkan generasi Indonesia yang kuat secara karakter, dan luhur secara adab. ***

Jazakumullah Khairan Katsir Sahabat Mudhahi

Pada Ekspedisi Qurban 1446 H, YDSF telah mendistribusikan 997 ekor domba, 118 ekor sapi, 18 ekor kerbau, dan 3 ekor unta. Hewan-hewan qurban tersebut disalurkan ke 15 provinsi di Indonesia serta menjangkau 3 negara lainnya.

Qurban Fest di Lapangan Rampal, Kota Malang jadi bagian kampanye besar Ekspedisi Qurban ke daerah pelosok, tertinggal, hingga mancanegara.

Tim Ekspedisi Qurban pastikan kondisi hewan sehat dan tidak cacat dengan pemeriksaan kesehatan dan pemberian vitamin.

Direktur Utama YDSF, Jauhari Sani bersama jajaran Direksi melepas keberangkatan Tim Ekspedisi Qurban untuk kawal distribusi ke pelosok daerah.

Jelang distribusi hewan qurban, Ketua Pengurus YDSF, Shakib Abdullah (kiri) dan Direktur Utama YDSF Jauhari Sani (tengah) tinjau persiapan langsung ke kandang.

Kunjungan kandang qurban menjadi salah satu layanan YDSF. Di sini mitra dapat memilih hewan qurban secara langsung.

Hewan qurban YDSF di Ethiopia menjalani pemeriksaan kesehatan terlebih dahulu sebelum proses penyembelihan dan penyaluran ke Gaza, Palestina.

Wujudkan qurban halal & *thayyib*, YDSF berkolaborasi dengan BPIH MUI Jatim, Baznas Jatim, dan Halal Center UNESA adakan Pelatihan Juru Sembelih Halal (Juleha).

Ajak donatur berwisata sambil berqurban. Wisata Dakwah Qurban (Widaqur) terselenggara di pesisir Dusun Tamban, Kecamatan Sumbermanjing, Kabupaten Malang.

Tim Ekspedisi Qurban siap berangkat menuju titik pelosok antarkan hewan qurban menggunakan truk.

Proses pengemasan daging sapi dilangsungkan di India untuk didistribusikan ke Gaza, Palestina dalam bentuk frozen.

Jangkau luar Pulau Jawa. YDSF distribusikan 10 ekor sapi untuk 1.800 warga yang tersebar di 9 provinsi di Indonesia, dari Aceh hingga Papua.

Bahagianya warga Kenya di Benua Afrika terima daging qurban YDSF.

Tiga ekor unta YDSF sesaat sebelum disembelih. Terdistribusi untuk warga pedalaman Mali, Afrika Barat.

Seorang kakek memberikan daging qurban kepada sang istri. Jadi momen bahagia warga Dusun Gayam, Kecamatan Tegalampel, Bondowoso nikmati qurban pertama kali.

Semua merasakan. Daging qurban juga dirasakan oleh anak-anak Dusun Kali Kuning, Kecamatan Nglegok, Biltar.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.
(Dewan Syariah YDSF)

MEMBASUH NAJIS BAYI dengan TISU BASAH

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Ustadz, bagaimana hukum membersihkan najis pada bayi menggunakan tisu basah? Apakah hal itu cukup untuk membersihkan dan menyucikan badan bayi? Dan kira-kira sampai usia berapakah bayi boleh dan cukup dibasuh dengan tisu basah, untuk membersihkan najisnya?

Sedangkan bila (mohon maaf, Ustadz) menceboki ke kamar mandi, bukankah kondisi badan dan tulang bayi masih rentan? Bagaimanakah sebaiknya solusinya, Ustadz?

Selain itu, bila anak mulai beranjak besar, umurnya telah lebih dari 4 tahun dan diajari untuk pipis sendiri, namun orang tua hanya mengajari untuk menyiram pipis tetapi tidak mengajari membasuh kemaluannya. Bagaimana hal ini, Ustadz? Mohon penjelasan. Terima kasih banyak, Ustadz.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

ejatinya membersihkan najis itu dilakukan secara mandiri, maka kewajiban orang adalah mendidik anaknya untuk bersuci dari najis. Idealnya penyucian itu dilakukan dengan air. Tentu terhadap bayi tidak ada salahnya jika air yang digunakan itu dihangatkan sedemikian rupa, sehingga tidak mengganggu fisik bayi.

Namun, jika anak masih belum mampu dididik, maka kewajiban orang tua membersihkannya. Permasalahan melakukannya dengan tisu basah atau tisu kering, tidak menjadi masalah, namanya istinjak.

PINJAMAN UANG yang TERLUPAKAN

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Ustadz, beberapa tahun lalu, sekitar 15 tahun, pernah ada kenalan yang meminjam sejumlah dana. Katanya untuk keperluan mendesak. Sekitar 2 jutaan. Waktu itu katanya perlu darurat, akhirnya saya menguras tabungan yang saya kumpulkan sedikit demi sedikit. Saya berprasangka baik, beliau tak akan perlu waktu lama untuk mengembalikan pinjaman itu. Sebab kondisinya lebih berada dibanding saya. Sedangkan saya berusaya mencukupkan kebutuhan dari gaji di bawah UMR.

Lalu, kami hilang kontak selama beberapa tahun.

Apakah sopan, bila setelah bisa saling menyapa lewat WA, saya mengingatkan terkait pinjaman itu?

Teman tersebut pindah tinggal di luar kota. Beberapa bulan sekali datang ke kota saya tinggal, tapi tidak pernah bertemu. Karena pertemuan dengan saya tidak lagi menjadi prioritasnya. Ia pun selalu sibuk bila pulang ke kota tempat kami. Saya sendiri jadinya merasa sungkan untuk mengingatkan.

Usia kami terpaut cukup jauh, beliau jauh di atas saya, mungkin beda hampir 30 tahunan. Bahkan sudah mantu dan punya cucu.

Dan bagaimana bila ia benar-benar lupa? Sepertinya itu yang terjadi. Beberapa hari lalu saya mengingatkan dan katanya lupa dengan pinjaman itu. Padahal itu cukup besar untuk saya.

Saya harus bagaimana menyikapi hal ini, Ustadz?

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Dalam hal pinjam-meminjam, etika Islam mengatur hendaknya tercatat dan syukur jika ada yang memberikan kesaksian. Jika di kemudian hari peminjam lupa, maka catatan itu dapat menjelaskan kelupaannya.

Dari kasus yang Anda ceritakan, tampaknya ia tidak lupa. Malah terkesan menghindar dari Anda. Tentu ada rasa malu dan sebagainya. Hal seperti ini sering terjadi.

Maka Anda tidak bersalah jika mengingatkan kembali. Namun secara hukum positif, Anda juga tidak memiliki bukti otektik. Semoga pihak peminjam menyadari dan mengingat apa yang menjadi tanggung jawabnya.

Sebab, hak adami itu jika tidak terselesaikan di dunia, tentu akan diselesaikan di hari akhirat. Semoga dengan Anda mengingatkan kembali akan dapat menyelesaikan hak-hak adami tersebut. ***

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Sehat di Usia Senja

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh, Dokter.

Semoga Allah mengaruniakan kesehatan dan perlindungan terbaik.

Maaf Dokter, mohon dokter berkenan menjawab pertanyaan saya.

Saya berusia 55 tahun, pernah membaca tentang sangat pentingnya kekuatan otot kaki. Selain itu disebut pula bahwa penuaan dimulai dari kaki, Saat secara perlahan kaki melemah dan tak kuat lagi menopang badan. Terlebih bila berlebih berat, badan semakin tersiksa.

Kita tentu mengharapkan sehat. Terlebih di usia lanjut, ingin mempunyai badan yang kuat, stabil, sehingga tetap bisa mandiri dan melakukan berbagai aktivitas.

Pertanyaan saya:

1. *Benarkah sering berjalan kaki dan berjalan jinjit, bisa menguatkan otot kaki. Apakah kedua hal ini perlu dilakukan dengan rutin?*
2. *Sebaiknya dimulai usia berapa harus olah raga menyiapkan fisik?*
3. *Latihan apa saja yang diperlukan pada usia seperti saya?*
4. *Asupan obat dan vitamin seperti apa yang baik untuk usia seperti saya?*

Wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh,

Semua bagian tubuh kita berguna, masing-masing kegunaannya berbeda. Untuk kaki, salah satu kegunaannya untuk menopang seluruh bagian tubuh kita.

1. Benar bahwa berjalan kaki dan berjalan jinjit, baik untuk dilakukan. Berjalan kaki akan menguatkan otot-otot kaki, meningkatkan keseimbangan dan koordinasi, juga melancarkan peredaran darah. Ketiga hal ini berguna untuk menambah kemampuan menopang tubuh dan menghindari beberapa penyakit.

   Sedangkan berjalan jinjit itu dapat melatih otot betis dan kaki, meningkatkan keseimbangan dan kestabilan, serta meningkatkan kekuatan otot pergelangan kaki.

   Memang, berjalan kaki dan berjalan jinjit sebaiknya dilakukan rutin sebagaimana kita rutin berolahraga, lakukan sesuai kemampuan. Bila belum terbiasa, mulai dengan 10 sampai 15 menit saja lalu naikkan secara bertahap. Tetapi untuk yang punya cedera di kaki, perlu memilih jenis olahraga yang lain.

2. Olahraga dapat dilakukan pada usia berapapun, yang penting sesuaikan dengan usia. Pada usia anak dipilih olahraga yang serasa bermain seperti bersepeda dan lomba lari.

   Sedangkan pada usia remaja, hampir semua jenis olahraga dapat dilakukan, terutama yang berperan melatih kekuatan tubuh. Pada usia dewasa sampai usia 60-an tahun, bisa olahraga aerobik, olahraga yang melatih kekuatan dan fleksibilitas. Dan untuk yang berusia lanjut, dapat memilih jenis olahraga ringan dan disesuaikan dengan kondisi kesehatan.

3. Pada usia 55 tahun, bisa olahraga jalan kaki, jinjit kaki, berenang, yoga, pilates, bersepeda, dan taichi. Senam aerobik juga bisa, tapi pilih yang lebih ringan.

4. Untuk asupan obat pada usia 55 tahun, ada beberapa yang perlu diperhatikan. Pertama, sesuaikan dengan penyakit yang ada. Minum obat yang diresepkan dokter. Kedua, lakukan pemeriksaan kesehatan atau *medical check-up* 6 bulan sekali atau setidaknya sekali dalam setahun. Ini bisa disesuaikan tergantung ketersediaan dana yang dimiliki. Ketiga, obat dan vitamin yang dianjurkan adalah vitamin D, vitamin B12, vitamin C yang ramah lambung, omega 3, dan probiotik. Jika tidak selera meminum banyak jenis, bisa diminum dua jenis saja setiap harinya, besoknya dua jenis vitamin yang berbeda.

Demikian, semoga bermanfaat dan salam sehat. *Aamiin*. ***

Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Pengamat Kebijakan JPH)

Amerika Tak Berhak Dikte Indonesia Soal Halal

DetikHikmah, Selasa (22/4/2025) melaporkan, pemerintah Amerika Serikat (AS) menyuarakan kekhawatirannya terhadap pelaksanaan UU Jaminan Produk Halal Indonesia. Pihaknya merasa aturan tersebut menjadi hambatan teknis perdagangan mereka.

Dalam dokumen Laporan Perkiraan Dagang Nasional 2025 yang dirilis Kantor Perwakilan Dagang Amerika Serikat (USTR) pada 31 Maret 2025, AS memaparkan hambatan perdagangan luar negeri yang dihadapi eksportirnya. Salah satunya menyoroti UU RI Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

"Berdasarkan UU Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, sertifikasi halal wajib diberlakukan kepada produk pangan, minuman, farmasi, kosmetik, alat kesehatan, produk biologi, produk rekayasa genetika, barang konsumsi, dan produk kimia yang diperjualbelikan di Indonesia. Demikian pula, semua proses bisnis, termasuk produksi, penyimpanan, pengemasan, distribusi, dan pemasaran, tercakup dalam kewajiban sertifikasi halal dalam undang-undang ini.

Berkait dengan itu, harus dikatakan bahwa AS tak berhak mencampuri urusan kebijakan dalam negeri Indonesia. Sebagai negara berdaulat pemerintah harus tegas menolak intervensi atau didikte oleh negara lain.

Amanat UU

Pemberlakuan wajib sertifikasi halal adalah amanat konstitusi UU 1945. Sebagaimana disebutkan dalan pasal 29 ayat (2), negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu. Untuk menjamin kemerdekaan itu, negara berkewajiban memberikan pelindungan dan jaminan tentang kehalalan produk yang dikonsumsi dan digunakan masyarakat.

Jika dicermati, perintah mengonsumsi makanan atau minuman yang halal seperti dalam QS. Al-Baqarah [2]: 168 pada dasarnya adalah perintah yang mengandung konotasi *ibâhah* (mubah), bukan wajib. Maksudnya di sini perbuatan mengonsumsi itu hukumnya mubah, bukan wajib. Sehingga jika seseorang tidak mengonsumsi tidaklah dianggap meninggalkan kewajiban dan berdosa. Hal ini jika dilihat dari pemahaman terhadap makna ungkapan dalam bentuk perintah *(shighah al-amr)* sebagaimana ungkapan *"kuluu"* (makanlah).

Meskipun demikian, menurut pendapat Prof. Muhammad Abu Zahrah, perintah makan dan minum itu dipandang mubah apabila dilihat secara *juz'i* (parsial). Tapi jika dilihat secara *kulliy* (total) adalah wajib, karena jika seseorang tidak makan dan minum sama sekali bisa mengancam keselamatan dirinya. Hal demikian tidak diperbolehkan oleh syara', (lihat *Ushūl al-Fiqh Muhammad Abu Zahrah,* Dâr al-Fikr hlm. 369-370).

Sekalipun makan dan minum perbuatan mubah, mencari yang halal dan memilih konsumsi yang halal untuk makan atau minum adalah perbuatan wajib. Karena jika seseorang abai, tidak mencari yang halal, dia akan terjerumus pada perbuatan yang diharamkan. Hal ini ditegaskan dalam Hadits Nabi saw.: "*Dari Anas bin Malik ra., dari Nabi saw., beliau bersabda: 'Mencari yang halal adalah wajib bagi setiap orang Islam.* (HR. Al-Thabarani).

Sederhana

Pada dasarnya masalah halal dan haram, dalam ajaran Islam hal yang sederhana. Selain itu, prinsip ajaran Islam, seorang muslim tidak dimintai tanggung jawab atas apa yang tidak diketahuinya. Seorang muslim juga tidak dituntut untuk menanyakan secara detail makanan yang akan dikonsumsinya tentang bagaimana menyembelihnya apakah telah memenuhi syarat atau tidak. Untuk mengonsumsi cukup baginya mengetahui bahwa sembelihan itu berasal dari sembelihan seorang muslim. Ketentuan umum menyatakan bahwa sembelihan seorang muslim adalah halal. Sehingga ketika telah diketahui bahwa daging berasal dari sembelihan seorang muslim, sudah dianggap cukup bagi dia untuk meyakini bahwa daging tersebut halal.

Demikian pula terhadap produk pangan olahan yang dibuat oleh orang muslim, cukup bagi seorang muslim untuk meyakini kehalalannya tanpa harus memeriksa dan menanyakan secara detail cara memasaknya. Hal ini menjadi ciri dari ajaran Islam yang mudah dan tidak mempersulit.

Namun demikian, fenomena kekinian memperlihatkan adanya masalah baru, yaitu beredarnya produk-produk pangan dari berbagai penjuru tanpa bisa dibatasi, termasuk yang diproduksi di wilayah-wilayah nonmuslim. Di antara produk yang beredar terdapat produk hewani dan turunannya seperti daging, lemak, dan bahan-bahan turunan lemak, yang bagi umat Islam semua ini perlu mendapatkan perhatian.

Persoalan menjadi makin komplek karena bersamaan dengan itu, terjadi perkembangan teknologi pangan yang pesat, sedangkan yang mengendalikan tidak semua orang Islam. Akibatnya memunculkan peluang adanya pengolahan secara bersama-sama antara bahan-bahan yang meragukan kehalalannya dengan bahan-bahan yang jelas halal, menjadi produk-produk olahan.

Dalam praktiknya seorang muslim pun ketika membuat sesuatu produk makanan atau minuman tidak semua bahan-bahannya disiapkan sendiri dari bahan alami. Ada bahan-bahan yang sudah jadi atau setengah jadi. Ia tidak mengetahui persis asal-usul dan status kehalalalan bahan-bahan.

Muncul persoalan, yaitu adanya kemungkinan terjadinya *ikhtilâth* (percampuran) antara yang halal dan yang haram, antara yang suci dan yang najis. Lebih-lebih apabila produk-produk olahan atau bahan baku tersebut dibuat di negeri yang mayoritas penduduknya nonmuslim.

Bagi setiap orang Islam khususnya, mendapatkan produk yang dijamin halal bisa tidak gampang. Sedangkan ketersediaan produk yang dijamin halal merupakan suatu kebutuhan. Memperhatikan hal tersebut penting adanya keterlibatan negara atau pemerintah untuk mengaturnya. UU 1945 memberikan jaminan pemenuhan masalah ini. Inilah yang melatarbelakangi perlunya UU Jaminan Produk Halal. ***

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah
Jangan pernah
Menunda
kebaikan,
karena mungkin esok hari tidak
lagi ada kesempatan untuk
berbuat kebaikan.

(Imam Syafi'i)

www.ydsf.org | pedulibaik.id

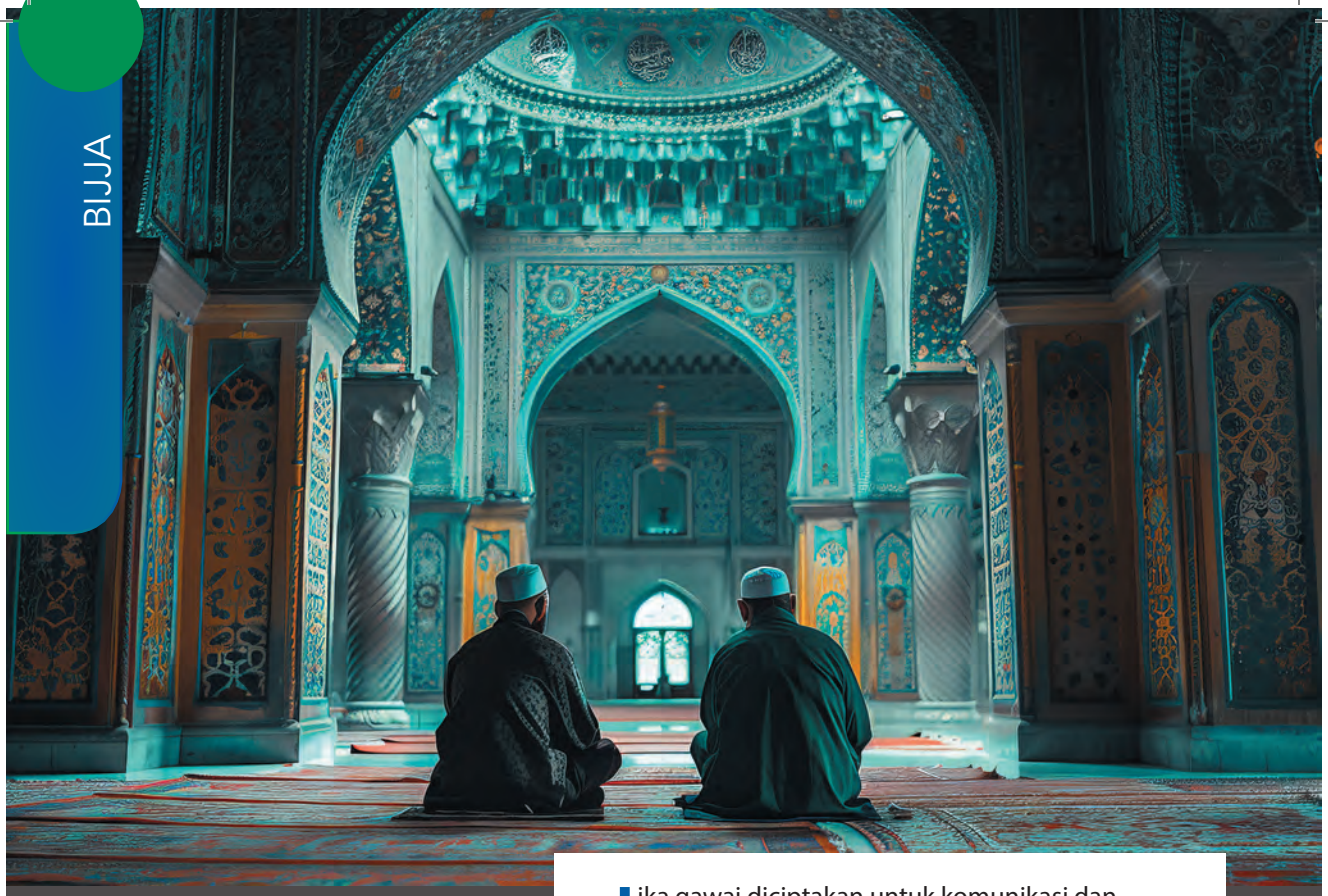

Shalat, Shalawat, dan Silaturahim

Tiga Amal Utama dari Akar Kata yang Sama

Jika gawai diciptakan untuk komunikasi dan membantu aktivitas manusia, begitu juga benda-benda lainnya. Nah, ujung dari semua itu kemudian muncul pertanyaan: apa tujuan hidup manusia?

Ketika tujuannya terpampang jelas, maka gerak manusia menuju arah yang dituju itu. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka gerak manusia tak akan terarah. Tak beraturan. Bisa jauh tersesat.

Tiga Amalan Pilar

Sebagai orang beriman kepada Al-Qur'an, Allah menyatakan bahwa tujuan penciptaan manusia adalah beribadah kepada Allah semata. "Tidak Aku ciptakan jin dan manusia kecuali supaya mereka beribadah kepadaKu." (QS. Adz-Dzariyat: 56).

Di antara sekian banyak bentuk bakti orang beriman, tiga amalan utama yang wajib diamalkan secara kontinyu: shalat, shalawat, dan silaturahim.

Tiga amalan utama ini punya akar kata yang sama. Secara bahasa, shalat bermakna doa, lebih tepatnya doa kebaikan.

Shalat Sebagai Doa Sekaligus Wujud Kehambaan

Shalat merupakan wujud penyembahan kepada

Allah semata. Sujud dan ruku sebagai bentuk menghamba yang tulus ke hadirat Allah Swt.

Shalat juga merupakan percakapan hamba dengan Allah secara langsung dan tanpa perantara.

Rasulullah Muhammad saw. berpesan, "Ketahuilah, sesungguhnya kalian tengah berdialog dengan *Rabb*, oleh karena itu janganlah sebagian yang satu mengganggu sebagian yang lain dan jangan pula sebagian yang satu mengeraskan terhadap sebagian yang lain di dalam membaca (Al-Qur'an) atau dalam shalatnya." (HR. Abu Dawud).

Shalat ini menjadi ukuran kebaikan amal seseorang.

"Sesungguhnya amal yang pertama kali dinilai pada seorang hamba pada hari kiamat adalah shalatnya. Maka, jika shalatnya baik, sungguh ia telah beruntung dan berhasil. Dan jika shalatnya rusak, sungguh ia telah gagal dan rugi. Jika berkurang sedikit dari shalat wajibnya, maka Allah Taala berfirman, 'Lihatlah apakah hamba-Ku memiliki shalat sunnah?' Maka disempurnakanlah apa yang kurang dari shalat wajibnya. Kemudian begitu pula dengan seluruh amalnya." (HR. Tirmidzi).

Shalawat Kepada Nabi, Bahkan Allah Memberi Contoh

Peran para nabi ibarat adanya orang melek yang menuntun orang buta. Para nabi mendapat tugas dan dibekali wahyu untuk mengajak umat manusia menyembah Allah semata. Namun, dalam perjalanannya, sebagian manusia enggan bahkan menyatakan permusuhan.

Ada nabi yang diperangi sampai terluka. Bahkan ada nabi yang gugur di jalan Allah. Ada yang keluarganya dimusuhi. Begitu berat penderitaan mereka dan keluarganya.

Sebagai bentuk penghormatan, orang beriman diperintah oleh Allah untuk melafalkan shalawat kepada Nabi. Saking mulianya ucapan shalawat ini, sampai-sampai Allah sendiri menyampaikan shalawat kepada nabi.

"Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya." (QS. Al-Ahzab: 56).

Tentu saja shalawat dari Allah ini berbeda bentuknya dengan shalawat orang beriman. Shalawat dari Allah berupa rahmat, sedangkan shalawat dari malaikat adalah mendoakan keberkahan.

Imam Fakhrudin Ar Razi dalam kitab *Mafatihul Ghaib* (dalam *NU online*, *Apa Makna Allah dan Malaikat Bershalawat Kepada Nabi*) menjelaskan bahwa shalawat bukanlah kebutuhan bagi nabi. Para nabi tidak meminta hal ini.

Namun shalawat adalah perintah dari Allah. Perintah ini seperti halnya bahwa Allah tidak membutuhkan diingat manusia, namun manusialah yang membutuhkan banyak dzikir (mengingati) Allah.

Di antara banyak keutamaan bershalawat antara lain sebagai syarat terkabulnya doa dan penghapus sedih. "Setiap doa terhalangi sampai sekiranya ia mau bershalawat kepada Nabi Muhammad saw." (HR. Dailami).

Silaturahim, Tanda Keimanan & Hak Sesama

Amalan ini merupakan *hablum minannas* (hubungan sesama manusia). Bahwa manusia itu terikat dengan hubungan kekeluargaan.

Al-Qur'an sangat memperhatikan hubungan keluarga. Terdapat 146 ayat yang mengatur keluarga dan seluk-beluknya. Sedangkan ayat tentang shalat hanya 26 tempat, puasa 5 ayat dan wudhu satu ayat saja.

Maka, perintah silaturahim menjadi salah satu amal utama dalam Islam. Baiknya tatanan keluarga ditentukan oleh baiknya hubungan silaturahim.

Rasulullah saw menjelaskan, "… Siapa saja beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia menyambung kekerabatannya…" (HR. Bukhari). ***

Yayasan Dana Sosial al-Falah
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282
Telp. (031) 505 6650, 505 6654 | Fax. 505 6656

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Form Donatur Baru

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : _____ Jenis Kelamin : L☐P☐

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Kantor/Instansi : _____

Alamat Kantor : _____ Telp/Fax : _____

Jenis Donasi : ☐ Zakat ☐ Bantuan Kemanusiaan ☐ Pena Bangsa
☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Yatim ☐ Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp _____

Terbilang : _____

Cara Pembayaran Melalui :

Transfer melalui No. Rekening : _____ / Bank _____

Ke Rekening YDSF di Bank : _____

Diantar Langsung Diambil Petugas di : ☐Rumah ☐Kantor

_____,_____

Hormat Saya,

(_____)

Form Peningkatan Donasi

Nama : _____

No. ID : _____

Alamat Rumah : _____

No. Telp/Hp : _____

E-mail : _____

Tempat, Tgl Lahir : _____

Donasi sebelumnya : _____

Donasi Selanjutnya : _____

Alamat Pengambilan : ☐Rumah ☐Kantor

_____,_____

Hormat Saya,

(_____)

0816 1544 5556 / 0813 3309 3725

Untuk kesediaan berpartisipasi sebagai Sahabat Donatur YDSF, mohon mengirimkan foto form ini ke WA:

BHS
THE ART OF CRAFTSMANSHIP

Arsaba

ATLAS
INSPIRING THE WORLD

By You

Sebuah program kemitraan dari PT Behaestex kepada setiap instansi, korporasi. pesantren, maupun komunitas tertentu untuk bisa bersinergi bersama-sama melestarikan warisan budaya bangsa Indonesia pada produk sarung atau produk busana muslim lainnya.
Program ini memberikan satu pengalaman tersendiri dengan memberi keleluasaan untuk *customize* pada produk kami dengan memberi identitas maupun inisial tertentu dan dapat dipergunakan untuk keperluan tertentu.

SURABAYA

Tahun Ini YDSF Salurkan Lebih dari 35 Ton Daging Qurban

Pada momen Iduladha 1446 H lalu, YDSF melalui Tim Ekspedisi Qurban kembali melaksanakan program distribusi hewan qurban ke berbagai wilayah pelosok Tanah Air, bahkan hingga mancanegara. Program ini menjadi salah satu bentuk komitmen YDSF untuk menghadirkan manfaat qurban yang merata, terutama bagi masyarakat di pelosok yang jarang mendapatkan daging qurban.

Distribusi dimulai sejak tiga hari sebelum hari raya. Sebanyak 997 ekor domba, 118 ekor sapi, 18 ekor kerbau, dan 3 ekor unta disalurkan dengan total lebih dari 35 ton daging. "*Alhamdulillah*, daging qurban yang didistribusikan YDSF telah dirasakan oleh lebih dari 44.778 penerima manfaat," kata Ketua Panitia Ekspedisi Qurban YDSF Dibyo Hadi.

Ratusan Kepala Sekolah Perguruan Al Irsyad Al Islamiyah Ikuti Pelatihan Kepemimpinan

YDSF kembali mengusung program peningkatan kualitas lembaga pendidikan dan guru melalui Pelatihan Nasional Penguatan Kepala Sekolah di lingkungan Perguruan Al Irsyad Al Islamiyah. Ratusan guru dan kepala sekolah di bawah naungan Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyah turut hadir dalam kegiatan ini, akhir Mei lalu.

Pelatihan yang diadakan di kompleks LPP Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kepemimpinan para kepala sekolah. Selama tiga hari, para peserta yang datang dari berbagai wilayah di Indonesia, seperti Kalimantan, Lampung, Riau, Cirebon, Banyuwangi, Jember, serta berbagai daerah lainnya.

Siapkan Qurban Halal dan *Thayyib*, YDSF Gelar Pelatihan Juleha Bersama MUI

Dalam upaya menyiapkan hasil qurban yang halal dan *thayyib* menjelang Iduladha lalu, YDSF kembali berkolaborasi dengan Badan Pengembangan Industri Halal (BPIH) MUI Jatim, Baznas Jatim, dan Halal Center UNESA gelar pelatihan Juru Sembelih Halal (Juleha). Kegiatan ini menjadi salah satu program pendukung Percepatan Industri Halal Jawa Timur.

Pelatihan yang diikuti sekitar 60 peserta ini digelar di Gedung Rektorat Lantai 6 Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Lidah Wetan, akhir Mei lalu. Para peserta berasal dari berbagai daerah di Jawa Timur dari kalangan takmir masjid, peternak, hingga praktisi sembelih hewan.

Pastikan Kualitas Qurban, Pimpinan YDSF Turun Langsung Supervisi Kandang

Demi menjaga kualitas hewan qurban, Ketua Pengurus YDSF bersama jajaran Direksi turun langsung ke lapangan untuk melakukan supervisi ke kandang. Supervisi ini meliputi penimbangan bobot hewan, pemeriksaan kesehatan, serta memastikan hewan bebas cacat dan sesuai syariat. Kegiatan ini dilaksanakan di dua kandang, yaitu kandang domba di Desa Besowo, Kecamatan Kepung, dan kandang sapi di Dusun Semen, Desa Datengan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri.

Kunjungan Kandang Qurban, Berikan Layanan Prima untuk Mitra

Sebagai ikhtiar dalam memberikan layanan qurban terbaik kepada mitra, YDSF kembali mengagendakan Kunjungan Kandang Qurban. Kunjungan kandang ditujukan untuk memberi keleluasaan mitra dalam memilih hewan qurban, khususnya sapi. Kunjungan dilakukan di Desa Datengan, Grogol, Kediri pertengahan Mei lalu. Para mitra yang turut serta dalam kegiatan itu di antaranya Masjid Al Falah Surabaya, Masjid Baiturrahim Gubeng, dan Masjid Al Hidayah. Total 7 ekor sapi yang akhirnya diborong oleh mitra-mitra YDSF tersebut.

BANYUWANGI

Ekspedisi Qurban di Banyuwangi Jangkau 5 Titik Pelosok

Memiliki geografis berupa perbukitan, gunung, hingga pesisir pantai, Ekspedisi Qurban YDSF kembali menjangkau berbagai titik pelosok di Banyuwangi. Dalam kesempatan itu, Tim Ekspedisi Qurban YDSF mendistribusikan 17 domba dan satu sapi.

Pada hari pertama, Tim Ekspedisi Qurban menyalurkan enam domba di Pondok Pesantren Al Atiq (Purwoharjo), Dusun Kayangan (Licin), dan Dusun Genteng Wetan (Genteng). Hari kedua YDSF mendistribusikan tiga domba dan satu sapi ke Kampung Petak 1 Suko (Kalipuro) dengan disambut antusias warga yang mayoritas penyadap getah pinus dan jarang mendapat hewan qurban.

Di hari ketiga, 8 domba disalurkan ke Dusun Telocor (Sempu) dan Kampung Baung (Siliragung) yang merupakan wilayah pegunungan dengan mayoritas buruh perkebunan.

MALANG

Semarak Qurban di Malang, dari Festival hingga Distribusi

Menjelang Iduladha lalu, YDSF kembali menggelar Qurban Fest pada akhir Mei di Lapangan Rampal, Kota Malang. Acara ini menjadi bagian dari kampanye besar Ekspedisi Qurban, program penyaluran hewan qurban ke daerah pelosok, tertinggal, hingga mancanegara.

Sedangkan saat Iduladha, YDSF berkolaborasi dengan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya (FKH UB) dalam program Qurban di pelosok pesisir Malang Selatan dengan konsep wisata. Dikenal sebagai Wisata Dakwah Qurban (Widaqur), kegiatan ini digelar di Dusun Tamban, Desa Tambakrejo, Kecamatan Sumbermanjing, yang mayoritas mualaf.

YDSF juga mendistribusikan dua ekor sapi dan dua ekor domba ke Lereng Gunung Arjuna, Dusun Sumberwangi, Desa Donowarih, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, serta ke pedalaman Kabupaten Blitar, Dusun Kali Kuning, Desa Penataran, Kecamatan Nglegok.

Konsisten Bela Palestina: YDSF Gelar Aksi hingga Salurkan Al-Qur'an Bercorak Palestina

Konsisten menyuarakan Palestina, YDSF kembali bergabung dengan ratusan massa dalam aksi Malang Utas Bela Palestina pertengahan Mei lalu. Acara digelar dengan konvoi bersama dan orasi bela Palestina oleh Ustadz Bachtiar Nasir.

YDSF juga menyalurkan 28 mushaf Al-Qur'an bercorak Palestina ke pelosok Blitar Utara. Tepatnya di Mushala An-Nur, Dusun Kali Badak, Kelurahan Penataran, dan TPQ Jabal Nur, Dusun Candi Sewu, Kelurahan Penataran Kecamatan Nglegok.

Sedangkan dalam kesempatan lain YDSF berkolaborasi dengan Tanah Air Cinta Al-Qur'an (TACA) Hadirkan Kebahagiaan untuk anak yatim dengan nonton bareng film Jumbo di Moviemax Sarinah Kota Malang.

YOGYAKARTA

YDSF Sembelih Sapi dan Domba di Kompleks Wakaf Cangkringan, Yogyakarta

Kompleks Wakaf Pondok Pesantren YDSF di Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta kembali menyembelih satu ekor sapi dan 19 domba dalam momen Iduladha lalu. Usai disembelih, daging kemudian dibagikan kepada warga Lereng Gunung Merapi yang notabene dhuafa dan lansia.

Dalam momen Idul Qurban itu juga, YDSF mendistribusikan satu ekor sapi di Pondok Pesantren Al Hikmah, Kalibawang, Kulon Progo, DIY, untuk dinikmati santri di lereng pegunungan tersebut.

LUMAJANG

Tebar Beasiswa hingga Sembako untuk Anak Yatim Jelang Tahun Ajaran Baru

Menyambut masuknya tahun ajaran baru, YDSF kembali mendistribusikan berbagai beasiswa dan perlengkapan sekolah di Lumajang. Pertengahan Mei lalu, YDSF berkesempatan merealisasikan bantuan peralatan sekolah kepada 20 anak yatim dhuafa di Desa Dawuhan, Biting, Kedungjajang, Kamar Kajang, dan Banjarwaru senilai Rp3 juta. Sedangkan untuk Beasiswa Pena Yatim, YDSF menyalurkan untuk dua siswi SMP Ponpes Darul Muhajirin Gucialit, Lumajang.

YDSF juga berkesempatan membagikan bingkisan sembako kepada 24 anak yatim senilai Rp2 juta di berbagai titik di Kabupaten Lumajang.

JEMBER

Salurkan Qurban ke 20 Titik Pelosok Jember, Ribuan Warga Nikmati Daging

Di Kabupaten Jember, YDSF kembali berkolaborasi dengan Bank Mandiri Cabang Jember menyalurkan sembilan ekor domba ke Dusun Garahan Kidul, Desa Sidomulyo, Kecamatan Silo pada hari *Tasyrik*.

Selain itu, distribusi hewan qurban juga dilakukan ke 20 titik lainnya di wilayah Jember. Di Bumi Suwar-Suwir ini, YDSF telah mendistribusikan kepada 1.775 orang penerima manfaat daging qurban.

RAGAM KEGIATAN

SOLO

YDSF Jalin Sinergi Baru di Karanganyar, Siap Perluas Program Kebaikan

YDSF kembali membuka peluang kerja sama baru dengan mitra lokal di Karanganyar, Solo dalam rangka memperluas program-program sosial, termasuk pelaksanaan qurban. Kunjungan resmi dilakukan pada akhir Mei ke Pusat Studi Anak (PSA) Bocah Pintar, salah satu komunitas yang aktif dalam kegiatan sosial dan pendidikan anak.

Melalui kolaborasi ini, YDSF berharap terbangun sinergi yang berdampak lebih luas bagi masyarakat, khususnya dalam menghadirkan program-program sosial yang berkelanjutan.

BONDOWOSO

2 Kebahagiaan dalam Satu Momen, Rasakan Qurban dan Air Bersih Pertama Kali

Perayaan Iduladha menjadi momen yang sangat berkesan bagi warga Dusun Gayam, Desa Purnama, Kecamatan Tegalampel, Bondowoso. Bagaimana tidak, mereka hanya menerima daging qurban untuk pertama kalinya, sekitar 150 kepala keluarga dusun ini juga mendapatkan hadiah air bersih dari donatur YDSF, hasil pengeboran yang juga untuk pertama kalinya.

Dusun Gayam dikenal sebagai wilayah perbukitan krisis air. Selama ini, warga setempat mengambil air jauh ke dasar bukit yang berjarak 2 km. Kebahagiaan mendapat sumber air bersih, satu ekor sapi, dan sembilan ekor domba ini dirayakan dengan makan bersama sekampung.

SITUBONDO

Senangnya, Warga Dusun Sokaan, Situbondo Nikmati Daging Qurban Pertama Kali

Ekspedisi Qurban YDSF di Situbondo kembali mendistribusikan hewan qurban ke daerah pelosok awal Juni lalu. Distribusi dilakukan di Dusun Sokaan, Desa Gunung Putri, Kecamatan Suboh, sebuah desa yang belum pernah menerima hewan qurban.

Satu ekor sapi dan enam ekor domba dibagikan kepada warga desa itu. Sekitar 200 kepala keluarga menerima manfaat dari program ini. Program Ekspedisi Qurban merupakan upaya YDSF untuk menjangkau wilayah-wilayah terpencil agar masyarakatnya turut merasakan kebahagiaan saat Iduladha.

RAGAM KEGIATAN

SEMARANG

Sehari Ajak Anak Jalanan Jadi Pemadam Kebakaran

Memberikan konsep belajar dengan tema *outdoor* bagi anak-anak yatim dan jalanan Kota Semarang, YDSF berkolaborasi dengan Rumah Pintar Bangjo adakan *Outing Class* di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang, Jalan Madukoro Raya No. 6 Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat awal Mei lalu. Di sini, 50 anak diajak untuk belajar tanggap darurat dalam menghadapi kebakaran. Mulai dari memadamkan api hingga berkeliling menggunakan truk pemadam.

YDSF juga konsisten setiap bulannya memberikan beasiswa bagi anak-anak yatim dan jalanan tersebut senilai Rp2,5 juta dan mendukung program pemenuhan gizi senilai Rp1 juta.

SIDOARJO

YDSF-YBM PLN Distribusi Sarpras dan Beasiswa Ratusan Juta di 3 Kota

Kolaborasi kebaikan YDSF bersama YBM PLN PUSMANPRO UPMK II Surabaya kembali berlanjut dalam pendistribusian sarana dan prasarana (sarpras) pendidikan bagi MI Miftahul Huda Desa Durjan, Kecamatan Kokop, Kabupaten Bangkalan. Dilaksanakan pada akhir bulan Mei lalu, YDSF melakukan renovasi ruang kelas dan pengadaan meja belajar senilai Rp39,5 juta.

YDSF juga mendistribusikan 87 Beasiswa Pena Yatim dari jenjang pendidikan SD, SMP, hingga SMA. Beasiswa senilai total Rp137,8 juta tersebar di Kabupaten Sidoarjo dan Pasuruan. Sedangkan dalam momen Iduladha, YDSF juga menyalurkan satu sapi dan delapan domba di Rutan Perempuan Kelas II A Surabaya.

MADIUN

Gelar Bazar Amal dan Bantuan Pendidikan untuk Korban Banjir Saradan

Bencana banjir yang melanda Saradan, Madiun beberapa bulan lalu masih menyisakan pilu bagi semua orang, termasuk anak-anak mereka yang masih sekolah. Menyikapi hal itu, YDSF pada akhir Mei lalu kembali mendistribusikan seragam, tas, buku tulis, dan kaos kaki bagi 35 siswa di SDN Sugihwaras.

YDSF juga menggelar bazar amal di *Sunday Market* Taman Lalu Lintas Bantaran, Madiun akhir Mei lalu. Bazar amal digelar untuk menarik antusiasme warga dalam berdonasi. Sedangkan dalam agenda Ekspedisi Qurban, YDSF telah mendistribusikan tiga sapi dan 50 ekor domba di pelosok Madiun, Ponorogo, Magetan, dan Pacitan.

RAGAM KEGIATAN

BANDUNG

580 Jiwa di Pelosok Jawa Barat Nikmati Daging Qurban YDSF

Sebanyak lebih dari 290 kepala keluarga di Kampung Pasir Angin, Desa Cilengkrang, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung, kembali menerima hewan qurban dari YDSF. Qurban satu ekor sapi itu pun disembelih oleh warga setempat.

Kegiatan penyaluran hewan qurban ini diperkirakan dapat dinikmati sekitar 580 jiwa di pelosok Jawa Barat itu.

GRESIK

Jarang Ada Qurban, YDSF dan FOZ Salurkan Kurban ke Dusun Bakung

Forum Zakat (FOZ) Gresik bekerja sama dengan sejumlah lembaga zakat, termasuk YDSF kembali menyalurkan hewan qurban ke Dusun Bakung, Desa Belahan Rejo, Kecamatan Kedamean, Gresik awal Juni lalu. Dalam kesempatan ini, YDSF turut mendistribusikan dua ekor domba.

Tokoh agama setempat, Ustadz Abdul Majid, menyampaikan rasa syukur atas pelaksanaan qurban di dusunnya lantaran jarang mendapatkan hewan qurban. "*Alhamdulillah*, masyarakat sangat bersyukur bisa merasakan kebahagiaan Iduladha bersama YDSF," ujarnya.

JAKARTA

YDSF bersama PLN Electricity Service Distribusi Hewan Qurban ke Banten

Menjelang datangnya hari raya Iduladha lalu, YDSF kembali mendistribusikan sembako bagi 30 lansia dan dhuafa di Kampung Cadas Malang, Desa Campaka Warna, Kecamatan Campaka Mulya dan Kampung Pasir Angin, Desa Cibadak, Kecamatan Cibeber, Cianjur. Paket sembako berupa beras, gula, tepung, minyak dan lain sebagainya itu disalurkan senilai total Rp3 juta.

Sementara di momen Ekspedisi Qurban, YDSF bersama PLN Electricity Service di Jawa Barat menyalurkan satu sapi dan 11 domba di wilayah Lebak Gedong, Banten.

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

EKSPEDISI QURBAN
PENYALURAN QURBAN KE PELOSOK DESA

Jazakumullah Khair Sahabat Mudhahi

Pada Ekspedisi Qurban 1446 H, Yayasan Dana Sosial al-Falah telah mendistribusikan 997 ekor domba, 118 ekor sapi, 3 unta, dan 18 kerbau. Tersebar di 15 provinsi Indonesia dan 3 mancanegara.

Domba	Sapi	Unta	Kerbau
997	118	3	18
23.928 Penerima Manfaat	17.700 Penerima Manfaat	450 Penerima Manfaat	2.700 Penerima Manfaat

www.ydsf.org | pedulibaik.id

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Sulis
Ibu mertua dari P. Fandi Bahtiar (Kacab. YDSF Malang)
Usia: 69 tahun
Alamat: Ds. Sukorejo, Kec. Turi, Lamongan
Wafat: 27 Mei 2025

Mugono
Alamat: Asrikaton, Pakis, Malang
Wafat: 02 Juni 2025

Alfi
Donatur YDSF, NID: 0000 456 643
Alamat: Jl. Rambutan Tengah, PCI, Waru, Sidoarjo
Wafat: 12 Mei 2025

Hj. Illa Analila, S.Pd.
Donatur YDSF, NID: 0000 312 587
Alamat: SMPN 1 Tanggulangin, Sidoarjo
Wafat: 15 Mei 2025

Titik Ismaiyah
Donatur YDSF, NID: 0000 156 291
Alamat: Buntaran, Tandes, Surabaya
Usia: 73 tahun
Meninggal: 27 Mei 2025

Muchayat
Alamat: Jl. Gubeng Kertajaya, Surabaya
Usia: 62 tahun
Wafat: 04 Juni 2025

اَللهُمَّ اغْفِرْلَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَاَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَاَبْدِلْهُ دَارًاخَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَاَهْلاً خَيْرًا مِنْ اَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَاَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَاَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اَللهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيْرِنَا وَكَبِيْرِنَا وَذَكَرِنَا وَاُنْثَانَا. اَللهُمَّ مَنْ اَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاَحْيِهِ عَلَى الْاِسْلاَمِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْاِيْمَانِ. اَللهُمَّ لاَتَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلاَتُضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَآاَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. وَالْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

RAMAH DI RUMAH, RAMAH DI SEKOLAH

KOMIK YDSF

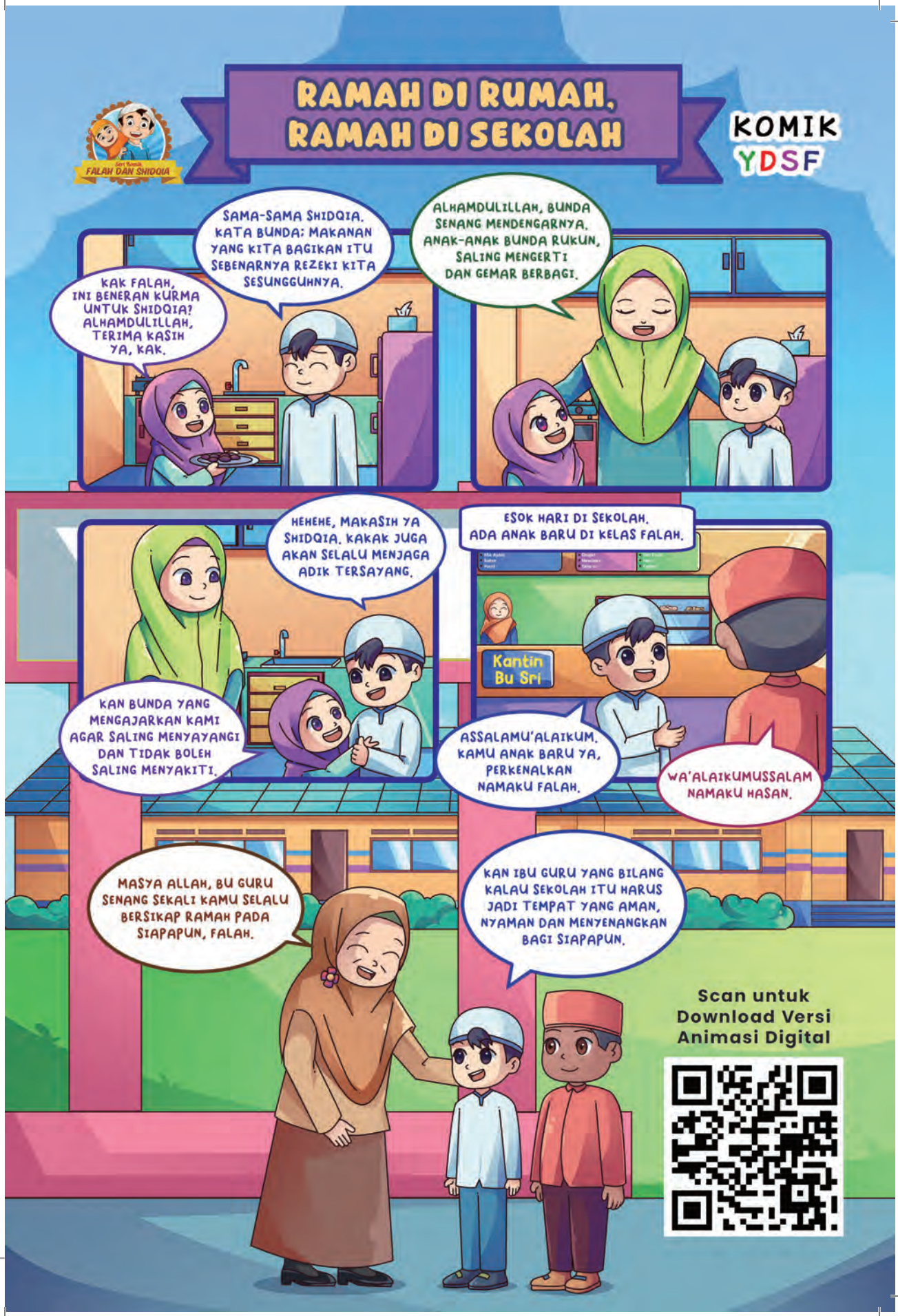

Scan untuk Download Versi Animasi Digital

Yayasan Dana Sosial al-Falah

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

31 Mei 2025

PENERIMAAN

Infaq	4.816.132.038
Zakat	552.615.996
Lainnya	11.636.078
Piutang	41.588.876
JUMLAH PENERIMAAN	**5.421.972.988**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	481.692.772
Program Pendidikan	108.849.217
Program Masjid	53.951.500
Program Yatim	396.796.000
Program Kemanusiaan	865.236.534
Program Layanan Zakat	1.310.760.888
Jumlah Program Pendayagunaan	**3.217.286.911**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	934.742.144
Biaya Sosialisasi ZIS	10.181.539
Biaya Pengembangan SDM & SI	62.494.492
Biaya Investasi Aktiva Tetap	1.374.500
Biaya Sewa/Renovasi Gedung	3.695.000
Jumlah Pengeluaran Lainnya	**1.012.487.675**

JUMLAH PENGELUARAN	**4.229.774.586**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank	**1.192.198.402**
SALDO AWAL KAS DAN BANK	**11.076.310.383**
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	**12.268.508.786**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.

Anakmu Sahabatmu

Oleh: Zainal Arifin Emka

Putri baru pulang dari seminar parenting. Ibu mendorong Putri mengikutinya. Awalnya menolak.

"Putri kan belum punya anak, Mam."

"Justru mumpung belum punya anak, buatlah persiapan. Semua butuh ilmu, lebih-lebih dalam mendidik anak. Di masa Ibu belum ada parenting, tapi Ibu belajar dari Emak."

"Pendidikan parenting lagi ngetren ya?" ujar Irvan.

"Ya! Parenting itu proses pengasuhan dan pendidikan anak oleh orang tua. Soal sikap, perilaku, dan tanggung jawab orang tua dalam membimbing anak. Mencakup kebutuhan fisik, emosional, sosial, hingga intelektual. Tujuannya ya membentuk anak menjadi individu yang sehat, mandiri, dan bertanggung jawab," urai Ibu.

"Benar Kakak, parenting lagi musim," kata Putri.

"Yang belum banyak pendidikan tentang bagaimana anak mengasuh dan merawat orang tuanya," kata Ayah nimbrung.

"Wah, Ayah nyindir, ya?!" celetuk Irvan.

"Yaa, kita kan bisa belajar dari Ibu," sahut Putri.

Sampai di sini semua terdiam. Rasanya semua orang menyadari masa depan anak bergantung pada pengorbanan anak, guru di sekolah, andil ibu dan bapak untuk ikut mewujudkan pesan pendidikan anak di sekolah.

"Ada pesan dari penceramah tadi, orang tua dapat mendukung pendidikan anak, antara lain dengan membangun komunikasi dengan sekolah. Menyediakan waktu khusus untuk anak. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Mengembangkan keterampilan belajar anak secara mandiri," kata Putri.

"Wah Adik menyimak ya," goda Irvan membuat Putri bersemangat. Ia membuka catatan.

"Satu lagi. Peran memengaruhi karakter anak bukan hanya beban ibu. Peran ayah dalam pembentukan karakter anak juga sangat besar. Ayah wajib berinteraksi dengan anaknya. Mengajaknya berbicara, bercanda, dan bermain."

"Ayah sepakat. Mengajak anak berbicara, bercanda, dan bermain. Termasuk di masjid. Janganlah menjadi sosok mengerikan bagi anak-anak. Semua gangguan mereka, menarik sarung dan mukena, memanjat punggung, atau bercanda, jangan disikapi dengan galak dan menakutkan."

"Benar. Saat anak belajar beribadah, kita justru tampil menyeramkan: membelalak, mencubit, dan menyingkirkan," sambut Ibu.

"Tanpa sadar kita telah mengenalkan ibadah sebagai sesuatu yang tidak nyaman, menyeramkan," kata Putri.

"Ada lagi masalah penting yang kadang kita abaikan," sambung Ibu. "Dalam soal halal-haramnya kudapan, makanan, kesukaan, dan permainan, kita cenderung bersikap longgar dan membiarkan."

"Padahal sesungguhnya," sahut Ayah, "Ketakhati-hatian dalam soal halal-haram inilah muasal segala bencana bagi masa depan anak-anak kita. Sebab dalam setitik rizqi, halal adalah akar prasyarat dari semua kebaikan."

Ibu lalu bercerita tentang perspektif Ali Bin Abi Thalib mengenai pendidikan anak. Pada usia 0-7 tahun perlakukan anak sebagaimana seorang raja atau ratu. Pada usia itu pertumbuhan dan perkembangan anak begitu cepat sehingga membutuhkan pendidikan yang mengayomi dan melayani.

"Pada fase 7 tahun kedua, perlakukan sebagai tawanan. Kenalkan aturan, disiplin, perintah, dan larangan. Nah, 7 tahun berikutnya, jadikan anak sebagai sahabat. Teman berdialog dan berdiskusi," tutur Ibu.
***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI JULI 2025

JASA

Anugrah Laundry

Anugrah *Laundry* terima cuci kiloan & satuan harga mulai 3 ribu/kg. Lokasi: Jl. Margorejo Gang ID No. 100. Masuk Gang -+ 50m Belakang Maspion *Squere* Surabaya-Selatan. Hubungi: 0823 3994 0836.

MAKANAN

Sambel Pecel Madiun 'Puntadewa'

Sambel Pecel asli Madiun, dengan varian rasa sedang & pedas. Dikemas dengan kemasan 200gr & 500gr. Untuk pemesanan via WA di 0812 3223 1903.

MINUMAN

Tauwa Pak Natim

Rasa Alami. Lokasi depan Perumahan YKP Penjaringan Sari (Google Maps: Tauwa Pak Natim). Rasakan kelezatan Tauwa Pak Natim dengan jahe asli yang terasa dan gula asli. Yuk, kunjungi sekarang. Cari Pak Natim dengan baju batiknya dan rasakan bedanya.

Susu Kambing Etawa

Dijual Susu Kambing Etawa Bubuk Skygoat. Rasa *Original*. 1 Box isi 10 *sachet*. Ada Harga khusus untuk *reseller*. Hubungi: 0838 5752 3980 (Dian).

TRAVEL

Umroh dan Haji Plus Arminareka Perdana

Menerima Pendaftaran Umroh dan Haji Plus, berpengalaman lebih dari 35 tahun. Masa Tunggu Haji Plus 7 tahun dan bisa percepatan berangkat dalam 2 tahun. Bisa tunai & menabung. Hubungi *Whatsapp*: 0823 3824 0308 (Ibu Titin Yusuf).

KECANTIKAN

ShowBliss Makeup

Jadilah *glow up* dalam setiap momen. Kami menerima Jasa *makeup* profesional untuk wisuda, *photoshot*, lamaran, & acara spesial. Harga terjangkau, hasil maksimal! Instagram: showbliss_makeup. *Booking* sekarang: 0821 3699 5655.

Nyrtea Original Alami 100%

Menyediakan rangkaian produk Nyrtea. Sabun Arnifa, *sunscreen* Nyrtea. 1 paket sabun Rp300 ribu isi 20 *pcs*, ecer Rp20 ribu (*free member*). 1 paket *sunscreen* Rp300 ribu isi 4 pot, ecer Rp100 ribu (*free member*). *Order now & open member.* https://nyrtea.com/syamsularif. Hubungi telepon: 0896 9896 9598. *Whatsapp*: 0812 8233 720.

PROPERTI

Rumah

Dijual rumah di Karang Menjangan 1/2, luas sesuai SHM 113 m2, ada garasi , PLN 1300 watt, PDAM, lokasi strategis dekat Unair. Hubungi telepon: 0851 0013 1804 (Bu Yayuk). *WhatsApp*: 085733272111.

Kredit Rumah

Tanpa DP, cicilan Rp1,2 juta (flat), free biaya-biaya. Unit ready.
Perumahan Subsidi Cahaya Permai Residence | Lokasi Karangdagangan, Bandarkedungmulyo-Jombang, Jawa Timur | Dekat akses Tol Jombang, Free dapur, Desain modern, LT 6x10m /LB 33m2 | CP Whatsapp 0882-0101-92239

KESEHATAN

Black Garlic

Black Garlic / Bawang Hitam yang telah terbukti mengandung anti oksidan. Meredakan nyeri kepala dan kesemutan di kepala. Berat bersih kemasan kurang lebih 150gr harga 55K. Kemasan ±75gr harga 35K. Dapatkan potongan 10% untuk pembelian minimal 5 botol atau *reseller* tanpa minimal order. Dikirim dari Surabaya.
Hubungi Telepon/ Whatsapp 0812 3300 0765.

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

Laporan Manfaat

LAYANAN AMBULANS

Alhamdulillah, selama **Januari hingga Mei 2025**,
Tim Layanan Ambulans telah melayani:

772 pasien

116 jenazah

Infaq Partisipasi

BSI BANK SYARIAH INDONESIA **9999 000 270** (Kode Bank 451)
A.n. Yayasn Dana Sosial al-Falah

Hotline

0812 3333 5176
(Surabaya, Sidoarjo, Gresik)

0851 0011 5355
(Malang)

081 5555 7708
(Lumajang)

0812 5242 4225
(Madiun)

0811 3503 151
(Jember)

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah

Air Bersih untuk 100 Pesantren di Indonesia

Filtrasi | **Pengeboran Sumur** | **Pipanisasi**

Salah satunya TPQ Nurul Iman di Desa Gunung Putri, Situbondo, yang memerlukan bantuan Pembangunan Sumur Bor.

Yuk, kita bantu santri di TPQ Nurul Iman, supaya lebih mudah mendapatkan air bersih untuk berwudhu & bersuci.

Rekening Donasi

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

9999 000 270

atau

703 996 9992

(Kode Bank 451)

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi

0852 3544 0008

0811 374 566

0816 1544 5556

www.ydsf.org | pedulibaik.id